

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN PEMBERIAN TERAPI ES BATU UNTUK MENURUNKAN RASA HAUS YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUP DR. SITANALA KOTA TANGERANG**

Lely Fajriyah<sup>1</sup>, Ns, Adi Dwi Susanto, S.Kep.M.Kep<sup>2</sup>, Ns. Darni Nur Indah Sari., S.Kep<sup>3</sup>

Universitas Yatsi Madani

Email: [fajriyahlely94@gmail.com](mailto:fajriyahlely94@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi pada ginjal yang terjadi secara progresif sehingga tidak dapat kembali menjadi pulih. Pada kondisi ini tubuh tidak mampu memelihara metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit yang mengakibatkan peningkatan ureum. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui Asuhan Keperawatan pada Pasien gagal ginjal kronik dengan Intervensi pemberian Terapi Es batu berfungsi untuk mengurangi dan menurunkan rasa haus. **Metode Penelitian:** mengimplementasikan terapi es batu pada pasien gagal ginjal kronik dalam mengontrol penurunan rasa haus. **Hasil Penelitian:** Hasil implementasi dan evaluasi selama 3 hari dengan intervensi pemberian terapi es batu ada perubahan secara objektif dan subjektif pada pasien gagal ginjal kronik serta perubahan sebelumnya berat dan sesudah diberikan terapi es batu menjadi ringan. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan rasa haus setelah dilakukan terapi es batu. **Saran:** diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa haus.

**Kata kunci:** Gagal Ginjal Kronik, Terapi Es Batu, Penurunan Rasa Haus

#### **ABSTRACT**

**Background:** Chronic renal failure is a progressive disorder of kidney function that cannot be restored. In this condition, the body is unable to maintain metabolism, fluid and electrolyte balance which results in increased urea. **Research Objective:** to determine Nursing Care for Chronic Renal Failure Patients with Ice Cube Therapy Interventions that function to reduce and decrease thirst. **Research Method:** implementing ice cube therapy in chronic renal failure patients in controlling decreased thirst. **Research Results:** The results of the implementation and evaluation for 3 days with the intervention of ice cube therapy showed objective and subjective changes in chronic renal failure

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Nutricia**



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

patients and changes from previous severe changes to mild after ice cube therapy. **Conclusion:** There was a decrease in thirst after ice cube therapy. **Suggestion:** It is expected to be used as an alternative to reduce thirst.

**Keywords: Chronic Renal Failure, Ice Cube Therapy, Decreased Thirst**

### **PENDAHULUAN**

Gagal ginjal kronik adalah gangguan fungsi pada ginjal yang bersifat progresif dan tidak dapat pulih kembali, dimana tubuh tidak mampu memelihara metabolisme, keseimbangan cairan, dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum (Purwanto, 2016).

Manifestasi uremik antara lain anoreksia, mual, muntah, perikarditis, neuropati perifer, dan kelainan sistem saraf pusat (mulai dari kehilangan konsentrasi, lesu hingga kejang, koma). Tanda dan gejala lainnya meliputi kelebihan volume cairan tubuh, hiperkalemia, asidosis metabolik, hipertensi, anemia, dan Gangguan Mineral dan Tulang (GMT), serta penyakit kardiovaskular.

Penyakit gagal ginjal kronis atau Chronic Kidney Disease (CKD) adalah kelainan ginjal progresif dan merupakan masalah kesehatan yang serius. Di Indonesia, gagal ginjal kronis berada di ranking keempat di antara delapan penyakit katastrofik dengan jumlah 1,8 juta kasus. Di Indonesia, prevalensi CKD meningkat dari 2% pada tahun 2013 menjadi 3.8% Pada tahun 2018.

Gangguan fungsi ginjal yang persisten dan ireversibel biasa disebut dengan penyakit ginjal kronis (PGK), yang mengakibatkan uremia hal ini terjadi karena ketidakmampuan tubuh untuk menjaga elektrolit, cairan, dan metabolisme secara seimbang (Kusuma & Surakarta, 2023).

Chronic Kidney Disease (CKD) atau gagal ginjal kronis adalah kerusakan struktur atau fungsi ginjal yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Diabetes melitus dan hipertensi yang tidak terkontrol merupakan penyebab gagal ginjal kronis terbanyak di Indonesia. Namun, masyarakat percaya bahwa penggunaan obat hipertensi dan diabetes jangka panjang sebenarnya dapat menyebabkan gagal ginjal kronis (Kusuma & Surakarta, 2023).

Prevalensi Chronic Kidney Disease (CKD) meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut dan kejadian penyakit diabetes melitus serta hipertensi. Hasil systematic review dan meta analysis yang dilakukan oleh Hill et al, 2016, mendapatkan prevalensi global CKD sebesar 13,4%. Hasil Global Burden of Disease tahun 2010, CKD merupakan penyebab kematian Peringkat ke-27 di dunia tahun 1990 dan meningkat menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan lebih dari 500 juta orang di dunia mengalami penyakit gagal ginjal kronik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kasus. Pengelolaan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dilakukan 3 hari dengan berupa Edukasi Pemberian Terapi Es Batu dengan waktu  $\pm$  30 menit, Bermanfaat untuk Meningkatkan pengetahuan pemberian terapi es batu dan bisa badan lebih segar.

### **STUDI KASUS**

Saat pengkajian pasien datang ke IGD pada tanggal 04 Juli 2024 dengan keluhan sesak napas sejak kemarin malam, pasien mengatakan mual dan muntah disangkal, makan minum sulit karena sesak dan tidak bisa tidur. Pasien mengatakan badan pada panas sering merasa haus. Pasien menjalani hemodialisa seminggu 2x hari senin-kamis. Hasil: TD : 150/90 mmHg, Nadi : 110x/menit, Rr : 26x/menit, S: 36,70C. Gcs : E : 4 M: 6 V: 5. Extremitas : akral hangat, CRT kurang dari 2 detik, edema. Ureum : 110.2 mg/dL, creatinine : 4.37 mg/dl.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

NO	HARI/ TGL	INTERVENSI	KATEGORI	FREKUENSI
1	Sabtu, 6-7-2024	Pemberian terapi Es Batu	Berat	6
2	Senin, 8-7-2024	Pemberian terapi Es batu	Sedang	4
3	Selasa, 9-7-2024	Pemberian terapi Es batu	Ringan	2

Terapi pemberian es batu dilakukan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga yaitu pada pasien dengan gagal ginjal kronik dengan keluhan utama sesak napas sejak kemarin malam, klien mengatakan haus terus menerus, tangan dan kakinya bengkak, nafsu makan berkurang, dan badannya terasa pada sakit. Klien mengatakan sesak napas, tangan dan kakinya bengkak.

Berdasarkan hasil Implementasi Terapi Es Batu dalam mengontrol rasa haus selama 3 hari, dimana untuk hari pertama terasa sangat panas semua badan sebelum diberikan terapi es batu, setelah diberikan terapi es batu dan pasien sedikit agak berkurang rasa haus, dan hari kedua pasien berkurang menjadi 4 setelah diberikan terapi es batu, dan setelah hari ketiga terapi es batu pasien menurun menjadi 2 (ringan).

### **Gambar Dokumentasi**



### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi selama 3 hari dengan intervensi pemberian terapi es batu dalam mengontrol penurunan rasa haus pada pasien. didapatkan hasil bahwa ada perubahan secara objektif dan subjektif pada pasien dengan gagal ginjal kronik setelah diberikan terapi es batu secara bertahap selama 3 hari. Manajemen rasa haus, menjelaskan terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi haus pada pasien yang menjalani hemodialisis, diantaranya menggulung es batu, dan berkumur air matang. Namun yang paling

efektif adalah Menggulum es batu yang sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa haus karena kandungan air yang terdapat pada es batu sangat membantu memberikan efek dingin dan menyegarkan dan juga mengatasi rasa haus pasien GGK yang menjalani hemodialisa (Lina & Wahyu, 2019).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, R., & Mustofa, A. (2021). Penurunan Intensitas Rasa Haus Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Menghisap Es Batu. *Jdih.kemkes.go.id*. (2023). TATA LAKSANA PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN. 1–289.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2023a). PEMBERIAN TERAPI ES BATU DALAM MENURUNKAN RASA HAUS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUANG HEMODIALISA RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI. 14, 1–10.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2023b). PENERAPAN MENGULUM ICE CUBE TERHADAP PENURUNAN RASA HAUS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA RUMAH SAKIT TK III 04.06.04 SLAMET RIYADI SURAKARTA.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2024). PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI MENGHISAP ICE CUBE'S UNTUK MENGURANGI RASA HAUS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR. 16.
- Mann. (2014). Pengertian Es batu menurut SNI 01-3839. 5–21.
- Saputra, M. R. J., & Rifai, A. (2023). Ice Cube Therapy to Reduce Thirst in Patients Undergoing Hemodialysis : Literature Review Terapi Ice Cube Untuk Mengurangi Rasa Haus Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa : Literature Review. 12(2), 97–107.
- Tandungan, N. (2023). Program studi sarjana keperawatan dan ners sekolah tinggi ilmu kesehatan stella maris makassar 2023.